

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI
PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R)
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PADANG PANJANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata (S1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh
AZAN JUMAT MULIA
NIM. 17005148

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI PUSAT
INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PADANG PANJANG**

Nama : Azan Jumat Mulia
NIM/TM : 17005148/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Isnanjir, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198602 2 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Pusat Informasi
Konseling Remaja (PIK-R) Dengan Hasil Belajar Peserta
Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang
Nama : Azan Jumat Mulia
NIM/ BP : 17005148/ 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

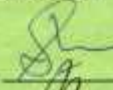
Padang, 15 Februari 2022

Tim Penguji

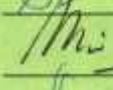
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Setiawati M.Si

1. 

2. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azan Jumat Mulia

NIM/TM : 17005148/2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Pusat Informasi Konseling
Remaja (PIK-R) dengan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Atas
Negeri 3 Padang Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi Berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Februari 2022

Yang menyatakan,



Azan Jumat Mulia

NIM. 17005148

ABSTRAK

Azan Jumat Mulia 2022. Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) dengan Hasil Belajar Peserta Didik SMA N 3 Padang Panjang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang diduga ada hubungan dengan mengikuti organisasi PIK-R di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan keaktifan peserta didik dalam organisasi PIK-R . (2) melihat gambaran hasil belajar yang mengikuti PIK-R. (3) mengetahui hubungan antara keaktifan organisasi PIK-R dengan hasil belajarnya .

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan rumus rank order.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gambaran keaktifan berorganisasi PIK-R peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang dikategorikan rendah, (2) gambaran hasil belajar peserta didik yang mengikuti PIK-R dikategorikan sedang, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi PIK-R dengan hasil belajar peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang. Diharapkan kepada Sekolah dan pembina PIK-R di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang agar bisa meningkatkan keaktifan dalam berorganisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang.

Kata Kunci: **Keaktifan Berorganisasi, Hasil Belajar.**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrobbilamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dan juga selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr, Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dan juga selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah mendidik dan mengajar selamadi UNP ini.
6. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang beserta seluruh staf keguruan yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian
7. Teristimewa kedua orang tua Ama & Apak beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga tersayang uda riko, uda hakim, uni miza, uni uchii, kak mila, kak fani, attha, labibah yang selalu ada dalam perjuangan ini.
8. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel	33
C. Instrumen Dan Pengembangan	35
D. Jenis Data Dan Sumber Data	37
E. Teknik Dan Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keaktifan Berorganisasi PIK-R Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padang Panjang	5
Tabel 2	Populasi dan Sampel	34
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan Sub Variabel Bersifat Fisik	41
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan Sub Variabel Bersifat Mental	43
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan Sub Variabel Bersifat Fikiran.....	45
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan Sub Variabel Bersifat Berbuat.....	47
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan 4 Sub Variabel.....	48
Tabel 8	Hasil Belajar Peserta Didik	50
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	51
Tabel 10	Pengaruh Keaktifan Berorganisasi PIK-R terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	32
Gambar 2	Histogram Mengenai Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan Sub Variabel Bersifat Fisik	42
Gambar 3	Histogram Mengenai Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan Sub Variabel Bersifat Mental	44
Gambar 4	Histogram Mengenai Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan Sub Variabel Bersifat Fikiran.....	46
Gambar 5	Histogram Mengenai Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan Sub Variabel Bersifat Berbuat.....	48
Gambar 6	Histogram Mengenai Hubungan Keaktifan Berorganisasi PIK-R Berdasarkan 4 Sub Variabel	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	65
Lampiran 2 Instrumen Uji Coba	66
Lampiran 3 Uji Validasi.....	69
Lampiran 4 Uji Reabilitas	70
Lampiran 5 Olah Data Variabel X	73
Lampiran 6 Uji Reabilita.....	74
Lampiran 7 Frekuensi	76
Lampiran 8 Hasil Belajar Peserta Didik yang Aktif Berorganisasi	83
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	84
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	85
Lampiran 11 Surat Rekomendasi Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1	86
Lampiran 12 Surat Izin dari Lembaga	87
Lampiran 13 Dokumentasi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu komponen yang memegang peran penting dalam kehidupan dan pembangunan nasional yang memiliki nilai strategis dan kekuatan dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik. Mengembangkan SDM dapat direalisasikan melalui Pendidikan informal, formal, dan nonformal. Salah satu pendidikan yang memberikan kecakapan keterampilan, berpikir kritis dan penyesuaian lingkungan hidup guna hubungannya dengan masyarakat luas adalah pendidikan nonformal.

Pasal 13 ayat (1) pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Aini, Setiawati, & Pamungkas (2019); menyatakan bahwasanya jalur pendidikan terdiri atas tiga yaitu pendidikan informal, formal, serta non formal, sehingga ketiga pendidikan tersebut dapat saling melengkapi . Pendidikan nonformal berfungsi sebagai satuan pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dengan memberikan beragam keterampilan serta pengetahuan dalam mengembangkan sikap fungsional serta nilai-nilai dalam diri (Rahmanianto, 2021). Pendidikan nonformal memiliki ruang lingkup yang beragam yang mencakup pendidikan dalam keluarga, *life skill*, kelompok bermain, majelis taklim, pusat penitipan anak, konseling, pendidikan literasi, pendidikan kesetaraan gender, kelompok pembelajaran bisnis, kursus dan pelatihan, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, sanggar dan unit pendidikan lainnya (Sudjana dalam Setiawati & Syuraini, 2018).

Adapun ciri-ciri pada pendidikan nonformal menurut Marzuki dalam Hidayat, Anwar, & Hidayah (2017) yaitu Pendidikan Nonformal dilaksanakan diluar sistem sekolah, waktu pelaksanaannya dilakukan terpisah dengan jam belajar di sekolah. Pendidikan luar sekolah dilakukan di luar sistem formal kemudian dilakukan terkategori dan bertingkat (Combs dalam Afriana, Wisroni, & Setiawati, 2018). Kegiatan ekstrakurikuler terjadi pada luar jam pembelajaran formal pada umumnya sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menambah wawasan akan pengetahuan dan juga keterampilan dari apa saja yang telah peserta didik pelajari (Yanti dkk, 2016). Pendidikan nonformal menurut Combs dalam Soelaiman, (2006) adalah pendidikan nonformal merupakan suatu kegiatan yang terjadi pada luar jalur pendidikan formal pada umumnya, tetapi juga memiliki berbagai jenis kegiatan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Pendidikan nonformal juga memiliki kedudukan yang sejajar dengan sekolah formal pada umumnya, sehingga pendidikan nonformal memainkan peran yang sama dalam menjalankan peran yang sesuai pada sistem kependidikan dalam pencapaian tujuan pada pendidikan nasional. Implementasi pendidikan ekstrakurikuler dalam fungsi pendidikan nasional juga berperan dalam a) meningkatkan kemampuan warga negara untuk belajar, b) meningkatkan kualitas hidup, c) meningkatkan martabat penduduk Indonesia Sudijarto dalam (Raharjo 2005). Pendidikan luar sekolah adalah suatu kelompok belajar, kursus, pelatihan, majelis ta'lim, pusat pembelajaran serta pendidikan yang serupa. Secara

keseluruhan, semua unit pendidikan non formal memainkan peran yang sama dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas sumber daya manusia (Aini, 2006).

Adapun ciri-ciri pada pendidikan luar sekolah menurut Marzuki, (2012) yaitu Pendidikan Nonformal dilaksanakan diluar system sekolah, waktu pelaksanaannya dilakukan terpisah dengan jam belajar di sekolah.

Hubungan pendidikan luar sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah strategi atau tindakan yang digunakan untuk menyelidiki suatu pertemuan individu, interaksi belajar dan berlatih secara efisien untuk bekerja pada kemampuan dan eksekusi mereka untuk mengatur diri mereka sendiri untuk mengambil bagian dan berhati-hati di masa depan dengan memaknai belajar mengetahui (learning to know), mencari tahu bagaimana melakukannya (learning to do), mencari tahu bagaimana hidup masing-masing (learning to live together), dan mencari tahu bagaimana menjadi seseorang (learning to be) bersama dan secara konsisten.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Padang Panjang dan salah satunya adalah Pusat Informasi Konseling Remaja atau sering disebut dengan PIK-R. PIK-R sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh, mengakses dan memberikan layanan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, fungsi keluarga, seksualitas, HIV dan AIDS seta napza, keterampilan hidup (life skills) dan gendre.

Kehadiran PIK-R sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh, mengakses dan memberikan layanan konseling tentang PKBR atau disebut penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja. Tujuan PIK-R secara keseluruhan ialah untuk menginformasikan tentang PKBR, kedewasaan

perkawinan, kecakapan hidup, layanan konseling, dan rekomendasi PKBR. Ruang lingkup PIK untuk remaja terdiri dari aspek yang memberikan informasi tentang KRR, usia menikah, kecakapan hidup, rujukan, layanan konseling, pengembangan dan dukungan jaringan, dan kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat remaja.

Prestasi atau keberhasilan akademik seorang peserta didik, merupakan cerminan atau refleksi dari pembelajaran yang sedikit banyak direncanakan, terarah dan diharapkan. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan bagian kecil dari semua bidang kegiatan pembelajaran. Hasil belajar ialah keterampilan yang dikuasai peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar.

Hasil belajar tidak hanya perolehan pengetahuan, namun juga keterampilan dan kemampuan untuk mengidentifikasi, memecahkan, menganalisis, merencanakan, dan melaksanakan pembagian kerja. Peserta didik harus menunjukkan karakteristik fisiologis dan psikologis, termasuk kondisi fisik, indera, minat, bakat, kecerdasan, dan lainnya. Di sekolah, hasil belajar diukur dengan perolehan nilai pada mata pelajaran (Safitri, Wisroni, & Jalius, 2018).

Umumnya, ada dua faktor utama yang memengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal (faktor yang timbul dari dalam) terdiri atas kecerdasan, kesehatan, minat, bakat, motivasi, serta metode pembelajaran. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri), terdiri atas sekolah, keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Pada tanggal 6 juni 2021 peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SMAN 3 Padang Panjang yang beralamat di Jl. RPH Silaing Bawah, Kec. Padang

Panjang Barat. Menurut hasil penelitian yang didapatkan dari sumber belajar ibu Lilit Triana, S.Pd, yang merupakan pembina PIK-R di SMAN 3 Padang Panjang tersebut ialah dapat diperoleh informasi bahwasanya hasil belajar peserta didik dalam keaktifan berorganisasi PIK-R tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari Hasil peserta didik, prestasi yang diperoleh rata-rata berada dibawah KKM. Kemudian jika dilihat dari tingkat keaktifan peserta didik dalam berorganisasi PIK-R juga tergolong rendah, hal ini dapat dilihat pada absensi kehadiran peserta didik dalam berorganisasi PIK-R per minggunya tidak pernah lebih setengah dari jumlah seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI, bahkan kebanyakan peserta didik hanya mengisi absensi saja tanpa mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 1. Keaktifan Berorganisasi PIK-R Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padang Panjang .

Bulan	Kehadiran per minggu				%
	1	2	3	4	
Januari	30	24	22	20	11%
Februari	22	35	33	30	14%
Maret	22	25	24	20	11%

Sumber: Arsip SMAN 3 Padang Panjang

Berdasarkan tabel diatas, tingkat keaktifan peserta didik SMAN 3 Padang Panjang tergolong rendah. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam berorganisasi PIK-R sehingga dengan tingginya keaktifan peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut.

PIK-R merupakan kegiatan yang tidak asing bagi kita terutama pada lingkungan pendidikan. PIK-R merupakan salah satu organisasi yang sudah umum dilaksanakan di lingkungan pendidikan, dengan pelaksanaan kegiatan ini

diharapkan dapat menjadikan potensi peserta didik semakin berkembang, sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi dirinya.

Sejalan dengan fenomena dan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap kebenaran permasalahan yang ada dan menjadikan sebagai bahan penelitian untuk skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Dengan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, terdapat faktor-faktor yang menjadi sebab rendahnya hasil belajar peserta didik yang mengikuti PIK-R, antara lain:

1. Lingkungan belajar yang kurang kondusif.
2. Cara belajar peserta didik yang kurang tepat.
3. Rendahnya keaktifan peserta didik dalam berorganisasi PIK-R.
4. Fasilitas pendukung kegiatan yang kurang memadai.
5. Peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah pada rendahnya tingkat keaktifan peserta didik dalam berorganisasi PIK-R di SMAN 3 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi PIK-R dengan hasil belajar peserta didik SMAN 3 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keaktifan peserta didik dalam organisasi PIK-R di SMAN 3 Padang Panjang.
2. Untuk melihat gambaran hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang mengikuti PIK-R di SMAN 3 Padang Panjang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan organisasi PIK-R dengan hasil belajar peserta didik SMAN 3 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini memiliki manfaat sebagai kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang pengembangan masyarakat sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, agar bisa dijadikan sebagai masukan tentang keaktifan berorganisasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih optimal.
- b. Bagi pembina dapat memberikan motivasi dan semangat dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dan prestasi belajarnya.

G. Definisi Operasional

1. Keaktifan Berorganisasi

Sardiman dalam Kurniawati (2017) berpendapat bahwa kegiatan yang bersifat mental maupun fisik, berfikir dan berbuat sebagai serangkaian aktivitas yang tidak dapat dipisahkan disebut dengan keaktifan. Organisasi merupakan suatu kumpulan yang telah dibentuk sejak lama dan sudah tidak asing bagi suatu institusi ataupun lembaga organisasi diartikan sebagai suatu kelompok atau sekumpulan orang (group of people) yang saling bekerja sama untuk mencapai tingkat keberhasilan dan tujuan secara bersama-sama (Ambarwati, 2018).

Dengan demikian, indikator keaktifan dalam berorganisasi sesuai dengan pendapat Sardiman (2011), antara lain: (1) bersifat mental, (2) bersifat fisik, (3) bersifat berfikir, dan (4) bersifat berbuat.

2. Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar ialah perubahan perilaku seseorang termasuk saat proses belajar bisa dilakukan seseorang untuk mencapai pengalamannya agar dapat berinteraksi dengan lingkungan nya sendiri. Hasil belajar peserta didik ialah angka atau nilai yang digunakan dalam mengukur tingkatan penguasaan ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan menjadi bentuk mata pelajaran yang diberikan oleh dosen atau guru (Hasan, 2011). Pernyataan yang hampir sama juga dikemukakan Jihaddan Haris (2013), hasil belajar ialah output (keluaran) dari suatu input (proses). .

Djamarah (2011), mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: (1) faktor internal, misalnya motivasi, keadaan fisik,

intelegensi, perasaan, minat, sikap, dan (2) faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah dan rumah.

Jadi hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar yang diraih oleh peserta didik setelah melaksanakan ujian akhir semester (UAS) selama satu semester (UAS) yang dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun pembelajaran 2021 di SMAN 3 Padang Panjang